

Program Kampus Mengajar Guna Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dan Sumber Daya Sekolah

Mentari Putri Chaerunnisa

^aUniversitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat, Indonesia

Abstract

The implementation the teaching campus of the merdeka belajar batch I the Indonesia's program from the Service of Schooling and Culture aims to provide potential open doors for understudies to acquire knowledge and experience and help the elementary school curriculum's learning and instruction process during the covid-19 pandemic. One of effects of the Covid-19 pandemic is limited learn activities. The strategy utilized as qualitative approach, subject of research is elementary Boarding School Al-Anshory Cirebon. Perception, interview and documentation are information assortment procedures in this review. Most students do a good job of their assignments and get good grades on some lessons. But there are still some students who do not comprehend the done by teachers about the material introduced. Many students are unable to comprehend question. For teachers, we create a guide to help adapt technology, and the administration of teachers and schools so that teachers feel helped in developing knowledge and skills.

Abstrak

Pelaksanaan program pengembangan mandiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Golongan I berencana memberikan pintu terbuka yang berharga kepada para siswa untuk menambah pemahaman dan menambah wawasan serta membantu dalam mendidik dan menambah pengalaman di sekolah dasar di tengah-tengah persaingan. covid-19. Salah satu akibat dari Covid-19 adalah terbatasnya kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa belum memahami apa yang ditelaah guru mengenai pelajaran yang disampaikan. Mitra pengabdian adalah SD Boarding School Al-Anshory Kota Cirebon. Metode pengabdian dilaksanakan cara pengamatan, interview dan penyimpanan data Program kegiatan yang dilangsungkan diantaranya membantu guru dalam mengajar, mengajarkan calistung, membantu dalam administrasi sekolah, adaptasi teknologi, mengelola perpustakaan, dan lain sebagainya. Semua program yang dilaksanakan disambut baik oleh pihak sekolah serta siswa di SD Al Anshory Boarding School

Keywords: Kampus Mengajar, Pandemi Covid-19, Bantuan Pengajaran, Adaptasi Teknologi, Bantuan Administrasi.

1. Pendahuluan

Pandemi virus Corona yang mempengaruhi Indonesia, antara lain negara, telah mengubah kita melakukan aktivitas tiap hari secara signifikan. Banyak upaya telah dilakukan pemerintah demi mengantisipasi penularan virus ini. Penularan Covid pada dasarnya mempengaruhi perekonomian yang melemah. Apalagi, akibat pandemi virus Corona akhirnya berdampak pada dunia persekolahan. Pendekatan yang dilaksanakan oleh beberapa negara, termasuk Indonesia dengan menanggungkan tiap aktivitas instruksional, memaksa kewenangan khayalak dengan organisasi terkait yang memperkenalkan siklus pembelajaran alternatif kepada organisasi. Keadaan tersebut lantas langsung mempengaruhi pendidikan formal. Pembelajaran online menggantikan instruksi tatap muka dalam pengaturan pendidikan formal, informal, dan nonformal. Menurut Rigianti (2020) "peralihan pembelajaran, dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring yang memunculkan banyak hambatan bagi guru, mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sebelumnya."

* Corresponding author:

E-mail address : mentariputrich1@gmail.com



Menurut Ivanova dkk (2020) "pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pelaksanaan pembelajaran daring bukan tanpa masalah, bahkan di beberapa negara khususnya Indonesia dilaporkan bahwa negara yang mengadopsi pembelajaran daring rata-rata manfaat sebenarnya jauh lebih kecil daripada yang diharapkan." (Wahyono dan Husamah : 2020) "Pelaksanaan Pembelajaran Daring ini belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut juga dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Untuk tingkat sekolah, pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan permasalahan logistik yang sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Selain itu permasalahan yang biasa dihadapi berkaitan dengan adanya penambahan biaya kuota internet dan tidak semua guru siap dalam melaksanakan pembelajaran secara daring tersebut."

Dirjendikti kemudian menyusun instruksi Kampus melalui Ditjen Belmawa berdasarkan kondisi tersebut. Instruksi Campus Teaching Batch 1 ialah salah satu cara memanfaatkan MKBM di SD di banyak desa dan kota yang bertujuan membekali siswa dengan perangkat yang mereka butuhkan untuk membantu pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mereka lebih kompeten baik dalam soft skill maupun hard skill. Sebagai calon pemimpin bangsa yang terbaik dan berakhlak, akan lebih ringkas dan relevan dengan proses zaman. Program Kampus Mengajar berfokus pada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, serta pengembangan kepemimpinan administratif bagi pengelola sekolah. Agar berhasil menerapkan tujuan dan karakter program, Siswa dituntut untuk belajar dari kesalahan yang dilakukan di kelas dan di tempat kerja. Program ini diharapkan bisa memperbesar efektifitas penyusunan pembelajaran pada situasi darurat akibat virus Corona.

Showing Grounds adalah pertunjukan latihan di sekolah yang penting untuk program *Free Grounds*. Inti program ini yakni pertama, memperkenalkan siswa jadi fitur validasi pendidikan dan pembelajaran berhitung. Kedua, mendukung pendidikan di waktu korona, khususnya bagi SD terakreditasi C serta SD yang bekerja di bidang 3T.

Selain itu, tujuan dari program ini untuk memberi jalan keluar pada SD yang terkena dampak wabah dan tak dapat menyelenggarakan pendidikan secara efektif. Diharapkan program ini dapat menolong guru serta kepala sekolah di SD binaan dengan memberdayakan siswa untuk menjadi guru pendamping di wilayah SD tempat tinggal siswa tersebut. Harapannya, mahasiswa program Kampus Mengajar Batch 1 berkembang jadi agen yang mampu bersiteguh dalam menjalankan pembelajarannya dan memanfaatkan teknologi yang telah dipahami mahasiswa.

Singkatnya, program Kampus Mengajar bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Aktivitas Mengajar
2. Mendukung Adaptasi Teknologi
3. Mendukung Administrasi

Tabel 1. Kegiatan Mengajar

Kegiatan	Waktu	Keterangan
"Mentoring belajar Siswa"	29 Maret – 25 Juni 2021 09.30-12.00	Terlaksana
"Menolong guru pada program bimbingan siswa kelas I – VI"	29 Maret – 25 Juni 2021 09.30-12.00	Terlaksana
"Pembuatan karya seni"	28 Mei 2021 08.00-11.00	Terlaksana

Tabel 2. "Membantu Adaptasi Teknologi"

Kegiatan	Waktu	Keterangan
"Pembuatan Video Animasi untuk pembelajaran"	29 Maret – 25 Juni 2021	Tidak Terlaksana

	09.30-12.00	
“Pembuatan Web Sekolah”	29 Maret – 25 Juni 2021	Tidak Terlaksana
	09.30-12.00	
“Sosialisasi pembuatan PPT”	28 Mei 2021	Terlaksana
	08.00-11.00	
“(Prezi) kepada guru”	2 Juni 2021	Terlaksana
	13.00 – 14.30	
“Pengenalan Google Form dan Google Classroom”	8 Juni 2021	Terlaksana
	15.30 – 17.00	
“Pengenalan aplikasi AKSI Sekolah dan Platform Zoom & Google Meet”	16 Juni 2021	Terlaksana
	14.00 -15.30	
“Sosialisasi penggunaan Web Sekolah”	22 Juni 2021	Tidak Terlaksana
	13.00-15.00	

Tabel 3. Membantu Administrasi

Kegiatan	Waktu	Keterangan
“Membantu guru dalam pembuatan RPP Kelas I – VI”	7 Juni – 25 Juni 2021 09.30-12.00	Terlaksana
“Membantu Sekolah dalam PPDB”	29 Maret – 25 Juni 2021 09.30-12.00	Terlaksana

Tabel 4. Kegiatan Lainnya

Kegiatan	Waktu	Keterangan
“Perkenalan dan Penyerahan surat tugas ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Cirebon”	22 Maret – 23 Maret 2021 09.00-12.00	Terlaksana
“Penyerahan Surat Tugas Ke SD Boarding School Al-Anshory”	23 Maret 2021 09.00-12.00	Terlaksana
“Perkenalan, Koordinasi dan Observasi ke SD Boarding School Al-Anshory”	24 Maret – 26 Maret 2021 08.00-12.00	Terlaksana
	17 April – 9 Mei 2021	
“Open Donasi buku bacaan dan alat tulis untuk SD”	08.00 – 12.00	Terlaksana
	27 April 2021	
“Buka Bersama dan Santunan Anak Yatim”	16.00 – 19.00	Terlaksana
	20 Mei-20 Juni 2021	
“Pemeliharaan Buku-buku Perpustakaan SD Boarding School Al-Anshory”	09.00-12.00	Terlaksana

2. Metode





Mitra pengabdian yaitu siswa-siswi, kepala sekolah, guru-guru dan fasilitas sekolah SD Boarding School Al-Anshory yang berlokasi di Kec. Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat. Adapun alur tahapan metode pelaksanaan pengabdian :


1. Perkenalan dan Penyerahan surat tugas ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Cirebon
2. Pemberian Surat Tugas Ke SD Boarding School Al-Anshory
3. Perkenalan, Koordinasi dan pengamatan ke SD Boarding School Al-Anshory
4. Mentoring belajar Siswa SD Boarding School Al-Anshory
5. Menolong guru membuat RPP Kelas I – VI
6. Menolong Video Animasi untuk pembelajaran siswa

7. Menolong Sekolah dalam PPDB
8. Pembuatan Web Sekolah
9. Sosialisasi adaptasi teknologi
10. Open Donasi buku bacaan dan alat tulis untuk SD
11. Pemeliharaan Buku-buku Perpustakaan SD Boarding School Al-Anshory
12. Pembuatan karya seni
13. Penarikan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 1


Kami telah mengembangkan program berbasis analisis situasi dan rencana kegiatan yang dikenal sebagai Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk membantu pelaksanaan program Kampus Mengajar. Proyek dan latihan yang disusun adalah:

Tabel 1. Rencana Program Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Waktu dan Tempat	Pihak yang Terkait	Penanggung Jawab
1.	<p>“Perkenalan dan Penyerahan surat tugas ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Cirebon”</p> 	<p>“22 Maret – 23 Maret 2021 09.00-12.00 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Cirebon”</p>	<p>“Bpk. Toto Haryanto,S.Pd.,M.M selaku Kepala Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan SMP”</p>	<p>“Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory”</p>
2.	<p>“Penyerahan Surat Tugas Ke SD Boarding School Al-Anshory”</p> 	<p>“23 Maret 2021 09.00-12.00 SD Boarding School Al-Anshory”</p>	<p>“Bpk Ahmad Jufri selaku Kepala Sekolah SD Boarding School Al-Anshory”</p>	<p>“Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory”</p>
3.	<p>“Perkenalan, Koordinasi dan Observasi ke SD Boarding School Al-Anshory”</p> 	<p>“24 Maret – 26 Maret 2021 08.00-12.00 SD Boarding School Al-Anshory”</p>	<p>“Kepala Sekolah dan guru SD Boarding School Al-Anshory”</p>	<p>“Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory”</p>
4.	<p>“Pendampingan belajar Siswa SD Boarding School Al-Anshory”</p> 	<p>“29 Maret – 25 Juni 2021 09.30-12.00 SD Boarding School Al-Anshory”</p>	<p>“Siswa-siswi SD Boarding School Al-Anshory”</p>	<p>“Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory”</p>

5.	"Membantu guru dalam program bimbingan siswa kelas I – VI"	"29 Maret – 25 Juni 2021 09.30-12.00 SD Boarding School Al-Anshory"	"Guru dan siswa-siswi SD Boarding School Al-Anshory"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"
				
6.	"Membantu guru dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas I – VI"	"29 Maret – 25 Juni 2021 09.30-12.00 SD Boarding School Al-Anshory *Kondisional"	"Guru dan Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"
7.	"Pembuatan Video Animasi untuk pembelajaran siswa"	"Cirebon, 29 Maret – 25 Juni 2021"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"
8.	"Membantu Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru"	"29 Maret – 25 Juni 2021 09.30-12.00 SD Boarding School Al-Anshory"	"Guru dan Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"
				
9.	Pembuatan Web Sekolah	"Cirebon, 29 Maret – 20 Juni 2021"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"

10.	"Sosialisasi pembuatan PPT (Prezi) kepada guru SD Boarding School Al-Anshory"	"1 April 2021 13.00-15.00 SD Boarding School Al-Anshory"	"Guru SD Boarding School Al-Anshory"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"
				
11.	"Pengenalan Google Form dan Google Classroom"	"7 April 2021 13.00-15.00 SD Boarding School Al-Anshory"	"Guru SD Boarding School Al-Anshory"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"
				
12.	"Pengenalan aplikasi AKSI Sekolah dan Platform Online (Zoom & Google Meet)"	"16 April 2021 13.00-15.00 SD Boarding School Al-Anshory"	"Guru SD Boarding School Al-Anshory"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"
				
13.	"Open Donasi buku bacaan dan alat tulis untuk SD"	"17 April – 9 Mei 2021 08.00 – 12.00 SD Boarding School Al-Anshory"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"
15.	"Pemeliharaan Buku-buku Perpustakaan SD Boarding School Al-Anshory"	"20 Mei-20 Juni 2021 09.00-12.00 SD Boarding School Al-Anshory"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"	"Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory"
				

16.	<p>“Pembuatan karya seni/prakarya (Kaligrafi, Pohon Harapan, Mading, Bikin kreasi dari siswa nya)”</p>	<p>“23 Mei – 29 Mei 2021 08.00-11.00 SD Boarding School Al-Anshory”</p>	<p>“Siswa – siswi SD Boarding School Al-Anshory”</p>	<p>“Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory”</p>
				
17.	<p>“Sosialisasi penggunaan Web Sekolah”</p>	<p>“22 Juni 2021 13.00-15.00 SD Boarding School Al-Anshory”</p>	<p>“Guru dan Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory”</p>	<p>“Mahasiswa Kampus Mengajar SD Boarding School Al-Anshory”</p>

3. Hasil dan Pembahasan

Sekolah Pengalaman Hidup Al-Anshory Sekolah Dasar adalah sekolah di bawah Yayasan Kandang Juang yang asalnya diberikan pendidikan non formal, untuk keadaan ini sekolah tinggal yang diperuntukkan bagi gelandangan serta orang miskin. Karena banyak siswa yang mengalami diskriminasi saat bersekolah, maka Yayasan Kandang Juang berinisiatif mendirikan sekolah formal antara lain SD Pesantren Al-Anshory, SMP Nur'Ala Nur Life Skill, dan Panti Nur'Ala Nur Sekolah Menengah Atas.

Sekolah ini mempunyai izin C. Sekolah ini mempunyai bangunan antara lain 4 kelas, ruang UKS, ruang pendidik, organisasi, perpustakaan, selasar, ketua, dan selanjutnya jamban. Karena keterbatasan dana, sekolah ini hanya memiliki jumlah gedung yang terbatas. Akibatnya, aktifitas belajar perlu bergantian SD, SMP, dan SMA. Sekolah ini memiliki siswa terbatas hanya 24 siswa dalam satu sekolah. Karena SD Pesantren Al-Anshory adalah pesantren sekaligus sekolah, maka iklim sosial di sana kental dengan keagamaan dan pesantren. Kurtilas yang juga dikenal sebagai Kurikulum 2013 digunakan di sekolah ini.

Saat ini belajar offline digunakan karena sebagian besar sekolah ini beranggotakan santri dari pesantren yang dikelola oleh Yayasan Kandang Juang. Karena para siswa ini miskin dan yatim piatu, mereka tidak memiliki teknologi untuk melaksanakan belajar jarak jauh. Sset pembelajaran yang dimanfaatkan oleh sekolah ialah buku cetak dari Dinas Diklat.

Menganalisis bagaimana literasi serta numerasi diajarkan di SD membantu guru serta siswa belajar, membangun sikap siswa, dan menambah minat belajar mereka. Memperoleh akibat yang baik bagi SD Al-Anshory Kota Cirebon. Minat dan motivasi siswa yang meningkat dalam pendidikan literasi dan numerasi mereka adalah akibat langsung dari perubahan ini. Hal ini sejalan dengan capaian yang telah ditetapkan oleh Program Kampus Mengajar Kelas 1 itu sendiri. Sementara itu, para guru dan sekolah melaporkan dapat memudahkan guru untuk mengajar secara offline atau online.

Pembekalan selama lima hari yang dilakukan melalui platform pertemuan Zoom menandai dimulainya fase persiapan. Selama wawancara pasca operasi, kami mendapat materi, kami mendapat data mengenai bagaimana kondisi terkini jika kami berada di wilayah 3T serta sekolah yang berlisensi C. Sejumlah besar sekolah 3T ini adalah tak dapat dijangkau atau kami tak tahu di mana sebelumnya. Karenanya kami memahami data tambahan berharga dari wawancara pasca operasi. Tentang data kami peroleh dari Proficiency and Numeracy, Innovation Transformation,

School Organization dan lain sebagainya. sehingga kita dapat belajar banyak yang akan membantu kita ketika kita mengajar. Kemudian pembekalan terakhir kali ini, dan bapak Nadiem Anwar Makariem yang juga dikenal sebagai menteri memberikan sambutan kepada para mahasiswa yang mengikuti pembekalan di kampus mengajar angkatan 1 ini supaya mereka semangat serta membantu mereka lihat apa yang belum dilakukan untuk pendidikan Indonesia. Dari itu, kami juga mendapat pengalaman ketika dia menjadi seorang pendeta dan inspirasi yang dia berikan kepada kami siswa dasar untuk mendidik.

Kemudian, pada saat itu, setelah wawancara pasca operasi selesai, kami meminta surat tugas dari kantor pelatihan di wilayah masing-masing. Kemudian kami berkunjung ke sekolah tersebut untuk melihat-lihat sekaligus memberi surat tugas pada pihak sekolah untuk melakukan tugas dari Dinas Pengajaran dan Kebudayaan selama beberapa waktu. Kami melakukan sosialisasi ke pihak sekolah tentang program kampus mengajar dan melakukan pengamatan untuk memahami situasilingkungan sekolah dan lingkungan belajar. Ketua Yayasan Kandang Perjuangan memberi izin pada kami untuk melangsungkan program kampus mengajar ini. Kami pergi ke sekolah keesokan harinya untuk berkoordinasi dengan para guru di sana dan mengenal mereka. Yayasan memberi tahu kami siapa yang mengajar kelas 1-6. Sesudah mengetahui lebih jauh tentang struktur organisasi SDB Al-Anshory, kami melakukan peninjauan ke kelas yang akan kami ajar nantinya. Kami mengadakan pertemuan atas dasar informasi ini dan terus mengamati sekolah dasar. Kami bubar berkelompok yang akan menunjukkan kelas 1-2, 3-4 dan kelas 5 dan 6. Sejak saat itu, kami mengadakan rapat untuk membubarkan rencana pembelajaran.

1. Mengajar

Santri di Pondok Pesantren SD Al-Anshory Kota Cirebon telah melaksanakan Program Campus Teaching gelombang 1 secara konsisten dengan pencapaian tujuan program, khususnya dalam hal menumbuhkan empati dan kepekaan sosial pada mahasiswa atas isu-isu tersebut. yang muncul dalam kehidupan orang-orang di sekitar mereka; mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dengan bekerja sama memecahkan masalah yang muncul, tanpa memandang latar belakang atau bidang studi siswa; menumbuhkan wawasan, karakter, dan soft skill siswa. Selain itu, rencana awal yang meliputi pelaksanaan pembelajaran luring di sekolah serta menginformasikan dan menginstruksikan siswa tentang kegiatan pembelajaran telah selesai, dan sebagian siswa sudah membuktikan keseriusannya pada pembelajaran ini. Seperti dapat dilihat, mayoritas siswa berkinerja baik dan menerima nilai tinggi untuk kursus matematika mereka. Namun terbukti dengan tugas yang sudah diperbaiki, masih ada sebagian siswa yang menurut saya belum memahami pembelajaran yang dilangsungkan oleh pengajar terkait materi yang disampaikan, khususnya pembelajaran matematika. misalnya, saat mengalikan dan membagi ratusan. Banyak siswa yang masih belum mengetahui aturan perkalian 1 sampai 10 dan tidak mengingatnya sehingga perhitungan jawaban mereka kurang tepat. Sedangkan materi topikal siswa sebenarnya kurang menguasai materi bahasa Indonesia. Banyak siswa yang masih memiliki miskonsepsi dalam belajar bahasa Indonesia, seperti bagaimana membedakan kata baku dan tidak baku. Misalnya, siswa menggunakan istilah umum "farmasi." Evaluasi yang dilakukan pada akhir setiap pelajaran menjadi bukti akan hal tersebut.

Siswa juga menjadi lebih sadar akan perannya dalam belajar ketika kita terlibat dalam kegiatan belajar mengajar karena belajar itu beragam dan kreatif. Selain itu, siswa berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pendidikan. Kami juga menawarkan instruksi yang disesuaikan dengan teknologi sehingga siswa tidak hanya bergantung pada buku untuk belajar. Rencana program pembelajaran dan kegiatan pengajaran dapat kita lakukan sedemikian rupa untuk membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.



Gambar 1. Pendampingan belajar siswa kelas 1

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Tujuan dan harapan Dari program Showing Grounds Clump 1, pendidik dan sekolah diharapkan mahir secara mekanis sesuai dengan kesadaran abad ke-21, yang semuanya berbasis inovasi. Demikian pula, pengambilan jarak selama pandemi virus Corona semuanya berbasis inovasi. Akibatnya, baik siswa maupun guru membutuhkan pemahaman tentang pentingnya teknologi di dunia saat ini. Ketika teknologi digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, efeknya dapat dirasakan tanpa harus bertemu langsung dan dengan cara yang efektif, efisien, dan tidak mengikat. Namun, di sekolah SDBS Al-Anshory pembelajaran dilakukan secara tatap muka karena adanya keterbatasan fasilitas.

Kegiatan yang dilakukan selama program ini yaitu "Siswa membantu menerapkan adaptasi teknologi modern dengan mensosialisasikan pembuatan PowerPoint (Prezi), pengenalan Google Form dan Google Classroom, lalu Google Meet dan rapat Zoom. Membuat pedoman bagi guru tentang cara menggunakan alat Google seperti membuat formulir Google, menggunakan Google Classroom, Zoom Meeting, Prezi, dan Google Meet adalah contoh cara beradaptasi dengan teknologi. Dengan memberikan panduan cara membuat daftar hadir dan membuat soal dengan google form, kami mengajarkan cara membuat soal ujian online dan cara membuat google form. Kami tidak hanya memberikan panduan tetapi juga langsung mempraktekkannya. Hal ini agar instruktur dapat merekam partisipasi dengan lebih efektif dan lebih nyata. Kemudian, kami memberikan panduan kepada guru tentang cara menggunakan Zoom Meeting dan Google Meet, dan kami langsung berlatih menggunakan kedua alat ini. Jadi jika ada pertemuan, Anda bisa menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Selain itu, dalam sosialisasi Prezi PPT, para guru dapat membuat PPT baru dengan langsung mempraktekkan."



Gambar 2. Sosialisasi Adaptasi Teknologi

3. Membantu Administrasi Sekolah Dan Guru

Organisasi sekolah dan instruktur berfluktuasi secara luas. Ada beberapa hal yang perlu ditangani oleh guru, tetapi ada juga hal-hal yang dapat dilakukan oleh siswa, antaranya:

- a. Menjaga semua kerangka di sekolah Salah satu organisasi sekolah yang harus diawasi dengan baik adalah kantor dan yayasan. Namun, ada banyak kantor dan kerangka kerja yang dicatat orang miskin dengan benar. Selama minggu ketiga Campus Teaching Batch pertama, banyak peralatan baru yang datang. Siswa tidak hanya membantu mengatur dan mencatat peralatan yang baru datang, tetapi juga mencatat semua infrastruktur sekolah yang ada.
- b. membantu administrasi sekolah dalam melaporkan keberhasilan kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, meliputi kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi ajar (tema, subtema, pembelajaran, dan mata pelajaran), dan jumlah siswa yang merespon sedang belajar.
- c. Membantu mencatat nilai siswa dan mengisi rapor

Sekolah melakukan berbagai macam penilaian, seperti penilaian harian, nilai tugas, nilai PTS dan nilai PAS. Selain itu, setiap penilaian terdiri dari tiga komponen: aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Nilai didasarkan pada tugas yang dikerjakan siswa saat mereka berada di kelas. Tugas ini digunakan untuk penilaian harian dan skor tugas. Selain nilai PTS dan PAS, nilai harian dan nilai tugas mempengaruhi nilai akhir. Pada saat pemberian nilai tugas, guru akan memberikan soal remedial kepada siswa yang nilainya di bawah KKM, sedangkan soal pengayaan akan diberikan kepada siswa yang nilainya di atas KKM. Nilai PTS diambil dari PTS yang telah dicapai mahasiswa selama beberapa minggu di rumah masing-masing. PTS dilakukan di sekolah karena siswanya tidak banyak. Untuk mengerjakan soal PTS setiap hari, siswa mengerjakan soal sesuai jadwal hari itu. Terkait nilai PAS, PAS juga dilakukan di sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Setelah PAS selesai, jawaban siswa diperbaiki, dan siswa yang nilainya di bawah KKM mengikuti kelas remedial. Skor dimasukkan ke dalam sistem oleh wali kelas siswa untuk menentukan nilai akhir siswa. Sesuai dengan yang telah dipaparkan, ada beberapa administrasi yang juga dapat membantu administrasi guru dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran dalam hal kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, Penilaian/evaluasi instrumen dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta dalam kegiatan penilaian akhir semester dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan Campus Teaching Batch 1 untuk membantu administrasi sekolah dan guru. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman administrasi pembelajaran dengan mengolah RPP, bahan ajar dan bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, instrumen asesmen/evaluasi, dan bahan evaluasi per tema pembelajaran), serta mengikuti kegiatan mahasiswa akhir semester. kegiatan penilaian. Dampaknya bisa meringankan beban guru. Selain itu, kami juga membantu organisasi sekolah dalam PPDB, mengunjungi TK yang ada di sekitar SD tempatnya mendidik. Kemudian, pada saat itu, selebaran yang sesuai untuk mengunjungi sekolah-sekolah TK dan membantu PPDB online dengan menyebarkan brosur melalui hiburan virtual."



Gambar 3. Membantu Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

4. Kegiatan Pengembangan

Setelah itu kami juga melaksanakan aktifitas yang diisi di SDBS Al-Anshory yaitu Open Donasi buku bacaan dan alat tulis untuk SD karena di sekolah tersebut hanya memiliki sebagian buku saja yang dapat digunakan, Buka Bersama dengan pihak yayasan dan Santunan Anak Yatim, Pemeliharaan buku Perpustakaan dan membersihkan ruang perpustakaan agar layak saat digunakan oleh siswa, Pembuatan karya seni. Anak-anak sangat antusias dalam kegiatan ini. Menurut mereka, mereka jarang sekali ada kegiatan pembuatan karya seni ataupun kegiatan lainnya selain belajar di dalam kelas. Terlebih kita sebagai mahasiswa mampu untuk menyesuaikan diri dengan mereka sehingga kita cepat akrab dan merekapun senang disaat ada kegiatan belajar-mengajar bersama kami.

Alhasil, di masa pandemi ini, pembelajaran sangat bergantung pada pola asuh dan kegiatan belajar mengajar berbasis rumah dan sekolah. Alhasil, pihak sekolah memberikan kepercayaan, tanggung jawab, dan dukungan penuh kepada orang tua siswa agar mereka dapat mengawasi dan mengajar anaknya di rumah agar siswa memiliki ketercapaian pembelajaran.



Gambar 4. Pemeliharaan buku-buku perpustakaan

4. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa program kegiatan yang kami laksanakan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan berdasarkan pemaparan hasil program pengajaran kampus angkatan 1 di SD Pesantren Al-Anshory yang telah dibuat di atas. Latihan program memang ingat membantu para pendidik untuk mengajar, mendidik calistung, membantu organisasi sekolah, variasi inovasi, mengawasi perpustakaan, dll. Semua program yang dilaksanakan diterima dengan baik oleh sekolah dan semua siswa SD Al Anshory Boarding School. Sehingga, dalam melakukan program aksi tidak ada hambatan yang terlalu berbobot.

Tujuan utama dari Program Pengajaran Kampus angkatan pertama ini adalah untuk memberikan kepada para siswa alat-alat yang mereka butuhkan untuk membantu mengajar di sekolah dasar di desa atau kota tempat mereka tinggal. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi soft-skill dan hard-skill peserta agar lebih mempersiapkan mereka untuk berperan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, berkepribadian, dan relevan. Kegiatan yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan ini mendukung mahasiswa dalam melaksanakan program The Teaching Campus Batch 1 terjun langsung ke dunia nyata. Selain menambah empati atau kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, mengasah kemampuan berpikir dan bekerjasama, mengembangkan wawasan, budi pekerti, meningkatkan peran dan kontribusi sivitas akademika terhadap pendidikan nasional, serta mengembangkan wawasan, budi pekerti, menyesuaikan inovasi, dan membantu organisasi sekolah dan pendidik. Selain itu, dari pengalaman tersebut, pencipta dapat menganggap bahwa program ini sangat bermanfaat bagi para pendidik atau sekolah, dimana program ini berharga dan bermanfaat bagi siswa juga.

5. Ucapan Terima Kasih

Bismillahirrahmaanirrahim. Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan makalah penelitian ini dengan baik. Kami dapat menyelesaikan artikel review yang merupakan salah satu prasyarat untuk KKN Pengakuan ini berkat arahan dan penghiburan dari berbagai majelis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih:

1. Prof. Dr. H. M Solehuddin, M.Pd., MA, selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. H. Yudha Munajat Saputra, M.Ed., selaku Direktur UPI Kampus Sumedang.
3. Dr. Julia, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Sumedang.
4. Bapak Hermanto selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan masukan, bimbingan, dan arahan selama keberlangsungan Program Kampus Mengajar Angkatan 1.
5. Bapak Ahmad Jufry selaku Kepala Sekolah SD Boarding School Al-Anshory yang telah mengizinkan dan menerima kami untuk melaksanakan Program Kampus Mengajar Angkatan
6. Seluruh bapak dan ibu guru SD Boarding School Al-Anshory yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama Program Kampus Mengajar Angkatan 1.
7. Teman-teman Program Kampus Mengajar.

8. Serta semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberi dukungan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Program Kampus Mengajar Angkatan 1

Daftar Rujukan

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya SyarI*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Arina, D., Mujiwati, E. S. ., & Kurnia, I. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Volume Bangun Ruang di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 168-175. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.615>
- Andriani, T. (2015). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Sosial Budaya*, 7(2), 127–150. <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v12i1.1930>
- Crick, B. (2002). *Democracy: A very short introduction*. Oxford University Press Inc. Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. (2020). Educational technology as one of the terms for enhancing public speaking skills. *Universidad y Sociedad*, 12(2), 154- 159.
- Fahrudin, Abdul Rozak. 2020. Permasalahan dan Solusi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. Diakses tanggal 27 September 2021 dari <https://sapos.co.id/2020/11/29/permasalahan-dan-solusi-pembelajaran-jarak-jauh-di-masa-pandemi-covid-19/>.
- Flanagan, C., Levine, P., & Settersten, R. (2007). *Civic engagement and the transition to adulthood*. CIRCLE.
- Hobbs, R. (2010). Digital and media literacy. A plan of action. In *Journal of Craniofacial Surgery* (Vol. 23, Nomor 5). The Aspen Institute Communications and Society Program One. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e31824e27c7>
- Mar'ah, N., Rusilowati, A., & Sumarni, W. 2020. Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Michels, A., & De Graaf, L. (2017). Examining citizen participation: Local participatory policymaking and democracy revisited. *Local Government Studies*, 43(6), 875–881. <https://doi.org/10.1080/03003930.2017.13657>
- Putria, H., Luthfi, H. M., & Din, A. U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid – 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 4 (4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Pramata, R. & Mulyati, S. 2020. Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*, Vol.1, No.2, 2020, pp. 49-59.
- Rigianti, Henry Aditya. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD- an*. Vol.7 (2) : 297-302.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid – 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, vol. 6 (2). <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Wahyono, P. & Husamah, H. 2020. Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*. Vol 1 (No 1), 51-65. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>